

ABSTRAK

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengungkap analisis teknik cinematografi showrel yang terdapat pada film Nauli. Objek penelitian ini adalah menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan berfokus pada pesan romantis dalam film Nauli tersebut, Pengambilan data yaitu mendeskripsikan data-data penelitian dalam adegan Film Nauli sebagai hasil analisis menggunakan cinematografi showrel. Film nauli menceritakan seorang remaja yang sedang jatuh hati, lalu orang tua perempuan tidak merestui karena mempunyai adat tradisi nya. Film Na-Uli sendiri bersinopsis tentang Asep lelaki Sunda dengan sengaja menyebrang ke pulau Sumatera. Berhenti di kota multikultural, Medan. Dalam langkah sendiriannya, Asep bertemu dengan seorang gadis yang sedang menggalang dana untuk anak yatim piatu dari Kampusnya. Suatu malam ketika ia merasa lapar dan berburu jajanan. Asep bertemu kembali dengan perempuan tadi. Mereka berkenalan dan dari perkenalan itu segalanya berkembang kearah yang lbih serius Kedua anak muda itu mulai jatuh cinta. Asep yang jatuh cinta pada Uli ingin kembali ke Medan dan berniat melamarnya. Tapi Asep lupa, bahwa ada adat yang harus ia pahami sebelum ia berhak memenangkan hati Uli. Adapun hasil yang penulis dapatkan melalui analisi cinematografi showreel dalam film Nauli yaitu Empat elemen penting dari cinematography tersebut penulis terapkan dalam penciptaan film Na-Uli. Film Na-Uli adalah Material, Timing, Style dan Branding dan Kredibilitas.

Kata kunci: Cinematografi showreel, Film NA-ULI, Romantis

ABSTRAK

The purpose of this study is to reveal the analysis of the showrel cinematography technique found in the Nauli film. The object of this research is to use a qualitative descriptive method by focusing on the romantic message in the Nauli film. Data collection is to describe research data in the Nauli film scene as a result of analysis using showrel cinematography. The film Nauli tells the story of a teenager who is in love, then the woman's parents do not approve because they have their traditions. The film Na-Uli itself has a synopsis of the Sundanese man Asep deliberately crossing to the island of Sumatra. Stop at the multicultural city, Medan. In his lone steps, Asep met a girl who was raising funds for orphans from his campus. One night when he felt hungry and hunted for snacks. Asep met again with the woman earlier. They got acquainted and from that acquaintance everything developed into a more serious direction. The two young people began to fall in love. Asep who falls in love with Uli wants to return to Medan and intends to propose to her. But Asep forgets that there are customs that he must understand before he has the right to win Uli's heart. The results that the authors get through the analysis of the showreel cinematography in the Nauli film are the four important elements of the cinematography that the authors apply in the creation of the Na-Uli film. Na-Uli film is Material, Timing, Style and Branding and Credibility.

Keywords: Cinematography showreel, NA-ULI Film, Romance